

ABSTRAK

Penelitian ini akan membandingkan performa portofolio dengan strategi *Value-at-Risk* (VaR) terkecil dan *Conditional-Value-at-Risk* (CVaR) terkecil terhadap saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Portofolio dengan strategi VaR akan dibentuk dari saham-saham yang memiliki kerugian maksimum terkecil berdasarkan indikator risiko VaR sedangkan strategi CVaR akan menggunakan indikator risiko CVaR. VaR dan CVaR akan dihitung dengan pendekatan historikal atau *non-parametric*.

Portofolio VaR memiliki indikator tingkat pengembalian per satuan risiko yang lebih baik dari pada portofolio CVaR, tetapi portofolio CVaR memiliki manajemen risiko terhadap kerugian maksimum yang lebih baik dari pada portofolio VaR. Perbedaan performa yang dimiliki portofolio juga diuji secara statistik untuk dilihat signifikansinya.

Kata kunci: *Value-at-Risk*, *Conditional-Value-at-Risk*, Tingkat Pengembalian per Satuan Risiko, Manajemen Portofolio.

ABSTRACT

This research is comparing performances of portfolios with minimum Value-at-Risk (VaR) and minimum Conditional-Value-at-Risk (CVaR) strategies to stocks listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). VaR portfolios formed from stocks with lowest VaR, while CVaR portfolios formed from stocks with lowest CVaR. Both VaR and CVaR are calculated based on historical or non-parametric approach.

VaR portfolios have better risk adjusted return indicators than CVaR portfolios, albeit CVaR portfolios have better risk management against maximum losses than VaR portfolios. Difference in portfolio's performances also statistically tested to see its significance.

Keywords: Value-at-Risk, Conditional-Value-at-Risk, Risk-adjusted-Return, Portfolio Management.